

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, dan Identitas MI Negeri Kudus.

a. Letak Geografis MI Negeri Kudus

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kudus terletak di jalan kadilangu No. 549 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, kurang lebih 100 meter arah selatan SPBU Prambatan Kidul. Luas tanah kurang lebih 2590 m². Batas utara terdapat perkampungan penduduk, batas baratnya terdapat MAN 2 Kudus, batas selatannya MTs Negeri 1 Kudus, dan batas timurnya terdapat sungai/perkampungan/SMA 2 Kota.¹

b. Sejarah Berdirinya MI Negeri Kudus

MIN kudus pada awal berdirinya merupakan SD Laboratorium PGAN Kudus yang digunakan sebagai tempat belajar bagi peserta didik kelas III sebelum lulus, sehingga pengelolaannya ditangani langsung oleh BP3 PGAN Kudus. Seiring berjalannya waktu, terjadi kebijaksanaan baru di dunia pendidikan di awal tahun 1990, yaitu pengalihfungsian bagi sekolah-sekolah kejuruan menjadi sekolah umum.²

Melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 137 tahun 1991 tanggal 11 Juli 1991, SD Laboratorium PGAN Kudus berubah status menjadi MI Negeri Kaliwungu Kudus yang kewenangan pembinaannya menjadi tanggung jawab Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Sejak itu secara resmi berdirilah sebuah Madrasah Ibtidaiyah berstatus negeri pertama dan satu-satunya di Kabupaten Kudus hingga saat ini. MIN Kudus dipimpin Bp. H. Muchtar hingga tahun 2002. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Farikhin, S.Ag., M.Pd.I. dari tahun 2002 sampai 2013. Sekarang MIN

¹Dokumentasi MI Negeri Kudus, Dikutip Pada 13 Agustus 2021.

²Dokumentasi MI Negeri Kudus, Dikutip Pada 13 Agustus 2021.

Kudus dipimpin oleh Bapak Noor Yadi, S.Pd.I., M.Pd.I.³

c. Identitas MI Negeri Kudus

MIN Kudus (KMA 810 Tahun 2017) memiliki status sekolah negeri yang beralamat di Jalan Kalidangu 549 desa Kaliwungu kabupaten Kudus Jawa Tengah, memiliki lokasi yang strategis yaitu berada di daerah perkotaan yang mudah dijangkau. MIN Kudus didirikan pada tahun 1974 dan berstatus negeri pada tahun 1991, MIN Kudus sudah terakreditasi A dan telah menggunakan kurikulum 2013, serta kegiatan pembelajaran dilakukan pada pagi hari

2. Visi dan Misi MI Negeri Kudus

a. Visi

- 1) Untuk mewujudkan generasi berakhlak islami, dan terdepan dalam prestasi.

b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi beriman, bertakwa, cerdas, terampil, mandiri, berakhlak mulia, serta berwawasan kebangsaan.
- 2) Mewujudkan lingkungan sekolah yang islami dengan pembiasaan bersalaman kepada guru saat masuk halaman sekolah.
- 3) Menciptakan pembelajaran yang dibiasakan dengan membaca doa-doa dan surat-surat pendek Al-Qur'an untuk mengawali kegiatan belajar mengajar.
- 4) Meningkatkan pembelajaran dari pembiasaan mempelajari Al-Qur'an serta mencintai Sunnah Nabi.
- 5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang islami dengan pembiasaan melaksanakan sholat berjamaah.
- 6) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dalam mencapai prestasi akademik dan non-akademik.
- 7) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai

³Dokumentasi MI Negeri Kudus, Dikutip Pada 13 Agustus 2021.

perkembangan dunia pendidikan dan tuntutan zaman.

8) Menyelenggarakan manajemen madrasah yang efektif, efisien dan akuntabel.

3. Struktur Organisasi MI Negeri Kudus

Struktur organisasi dalam suatu lembaga mempunyai kedudukan yang bernilai yaitu untuk memperjelas tugas dan koordinasi pada suatu lembaga. berikut susunan struktur organisasi MI Negeri Kudus:

Tabel 4.1
Susunan Organisasi MI Negeri Kudus

No.	Nama	Jabatan
1	H. Noor Yadi, S.Pd.I., M.Pd.I	Kepala madrasah
2	Noor Salim	Pengadministrasian
3	Mamik Selamat	Pengadministrasian
4	Musyarofah	TU
5	M. Arwani, S.Pd.I, M.Pd., M.M	Bendahara
6	Sunarto, S.Pd.I	Waka kurikulum
7	Abdul Azis, S.Ag	Waka humas
8	Imron, S.Pd.I	Waka sarpras
9	Markaban, M.Pd.	Waka kesiswaan

4. Keadaan Guru, Pegawai, Peserta Didik, dan Sarana Prasarana Madrasah

a. Keadaan Guru MI Negeri Kudus

Keadaan guru di MI Negeri Kudus memiliki kualifikasi yang baik, sebab rata-rata guru di MI Negeri Kudus lulusan sarjana S1 bahkan ada beberapa guru yang mempunyai ijazah hingga lulusan sarjana S2, dan sebagian besar sudah menjadi guru PNS. berikut tabel kualifikasi guru di MI Negeri Kudus:

Tabel 4.2
Data Guru MI Negeri Kudus Tahun 2021/2022

No.	Nama	Jabatan
1	H. Noor Yadi, S.Pd.I., M.Pd.I.	Kepala madrasah
2	Fahmi Latif, SE	Guru
3	Amliyah, S.Ag	Guru
4	Sunarto, S.Pd.I	Guru

No.	Nama	Jabatan
5	Imron, S.Pd.I	Guru
6	Abdul Azis, S.Ag	Guru
7	Sulistyo Ari Wibowo, S.Pd	Guru
8	Muhammad Arwani, S.Pd,I	Guru
9	Hj. Wiwit Munti'ah, S.Pd.I	Guru
10	Moh. Jalaludin, S.Pd.I	Guru
11	Markaban, M.Pd.I	Guru
12	Humaidah, M.Pd.I	Guru
13	Fahrul Umam, S.E.	Guru
14	Zahrotun, S.Pd.I	Guru
15	Umi Hidayah, S.Pd.I	Guru
16	Ali Bejo, S.Pd.I	Guru
17	Ning Eko Setyowati, S.Pd.i	Guru
18	Ahmad Fadlli, S.Pd.I., M.Pd.I	Guru
19	Nurul Listiyani, S.Pd	Guru
20	Ansori, S.Pd.I	Guru
21	Siti Asiyah, S.Pd	Guru
22	Syukrin Nikmah, S.Pd	Guru
23	Rezania Astrida Miftahul Al Fia, S.Pd	Guru
24	Danu Rohmah Indriningtyas, S.Pd	Guru
25	Mohammad Alek Mahya Shofa, Lc	Guru
26	Fikri Noor Al Mubarak, S.Th.I	Guru
27	Saiful Amri, A.Ma	Guru
28	Alim Purwanti, S.Ag	Guru
29	Dra. Astuti Sunaryati	Guru
30	Dra. Siti Cholifah	Guru
31	Saiful Lizam, S.Pd.I	Guru
32	Noor Laila, S.S	Guru
33	Elva Noor Faida, S.Pd.I	Guru
34	Layly Nur Afrida, S.Pd	Guru
35	Musyarofah	TU
36	Nur Salim, S.Pd.I	Pengadministrasi
37	Mamik Selamat	Pengadministrasi
38	Nana Rustiana, S.E	PTT
39	April Widayanto	PTT
40	Djaiful Faris	PTT
41	Darlan	PTT
42	Sunarto	PTT

- a. Keadaan Pegawai MI Negeri Kudus
- Kondisi pegawai di MI Negeri Kudus cukup bagus untuk melayani administrasi madrasah. berikut adalah informasi pegawai MI Negeri Kudus:

Tabel 4.3
Data Pegawai MI Negeri Kudus

Ijazah Tertinggi	Banyaknya						Total
	PNS			Non PNS			
	L	P	Jml	L	P	Jml	
SI/Diploma	0	0	0	0	1	1	2
SLTA	2	1	3	4	0	2	5
SLTP	0	0	0	0	0	1	1
SD	0	0	0	0	0	0	0
Total	2	1	3	4	1	5	8

- b. Keadaan Peserta Didik MI Negeri Kudus
- jumlah peserta didik di MI Negeri Kudus yaitu 682 siswa. terdapat 24 kelas dan setiap satu kelas terdapat 4 rombel. berikut adalah data peserta didik di MI Negeri Kudus:

Tabel 4.4
Data Peserta Didik MI Negeri Kudus

No	Kelas	L	P	Jml
1	1 A	5	23	28
2	1 B	12	16	28
3	1 C	16	12	28
4	1 D	9	18	27
5	II A	10	18	28
6	II B	12	15	27
7	II C	12	16	28
8	II D	14	13	27
9	III A	7	20	27
10	III B	12	15	27
11	III C	11	16	27
12	III D	12	16	28
13	IV A	16	17	27
14	IV B	15	12	27
15	IV C	12	14	26
16	IV D	14	14	28
17	V A	10	20	30

No	Kelas	L	P	Jml
18	V B	16	10	26
19	V C	14	12	26
20	V D	16	14	30
21	VI A	10	23	33
22	VI B	16	16	32
23	VI C	20	13	33
24	VI D	19	15	34
Total	304	378	682	

- c. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Negeri Kudus
MI Negeri Kudus memiliki sarana dan prasarana sebagai fasilitas untuk mendukung keberhasilan pendidikan. fasilitas sarana dan prasarana di MI Negeri Kudus sudah tercukupi sehingga diharapkan bisa sebagai penunjang dan tencapainya tujuan pendidikan yang direncanakan. berikut adalah data sarana dan prasarana di MI Negeri Kudus:

Tabel 4.5
Data Sarana dan Prasarana MI Negeri Kudus

No	Nama Ruangan	Jumlah	Luas	Keadaan		
				Baik	RR	RB
1	R. Kepala	1		1		
2	R. TU	1	40m ²	1		
3	R. Guru	2	56m ²	1		
4	R. Kelas	24	1176m ²	24		
5	R. Lab. Komputer	1		1		
6	R. Lab. Bahasa	1	56m ²	1		
7	R. Lab. MIPA	1		1		
8	R. BK	1	28m ²	1		
9	R. UKS	1	28m ²	1		
10	R. Perpustakaan	1	90m ²		1	
11	Musholla	1	49m ²	1		
12	Dapur	1	3,5m ²			1
13	Kamar mandi anak	9		2	4	
14	Kamar mandi guru	6	8m ²		2	
15	Gudang	1	16m ²	1		

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V Di MI Negeri Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Negeri Kudus, periset melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yaitu bapak/ibu guru di MIN kudus terkhusus pada guru mata pelajaran SKI. Dalam melaksanakan pembelajaran daring guru perlu menyiapkan beberapa hal agar tujuan belajar dapat tercapai, ibu Rezania menyampaikan “Kesiapannya tentu membuat RPP yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pembelajaran yang menjadi acuan utama, selain itu harus mempersiapkan proses pembelajaran dengan mempersiapkan materi yang berasal dari berbagai sumber seperti buku paket maupun LKS dengan memanfaatkan media yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, dan menyiapkan penilaian hasil belajar.”⁴ Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan periset:

a. Perencanaan Pembelajaran/ RPP

Selama pembelajaran daring ini proses pembelajaran harus tetap berlangsung dan penyampaian materi-materi pelajaran dapat disampaikan dengan baik kepada peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh bapak Sunarto selaku Waka Kurikulum “Pembelajaran harus tetap berjalan sesuai jadwal yang sudah dibuat diawal tahun ajaran.”⁵ Tidak hanya itu bapak Sunarto juga menambahkan “RPP yang digunakan telah memakai kurikulum 2013 dan selaku madrasah negeri di masa pandemi harus menggunakan pembelajaran berbasis daring.”⁶ Rencana pembelajaran menjadi acuan utama dalam melaksanakan pembelajaran. Rencana

⁴Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

⁵Sunarto, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

⁶Sunarto, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

pembelajaran yang digunakan pada kondisi ini adalah menggunakan RPP daring, menurut bapak Noor Yadi sebagai kepala madrasah “RPP daring adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang memang disetting untuk pembelajaran daring tidak untuk pembelajaran tatap muka, RPP daring ini digunakan untuk semua pembelajaran termasuk *Zoom, Google Meet, WhatsApp, Google Classroom* dan penggunaan vidio melalui *Youtube*.⁷ Tidak hanya itu ibu Rezanía sebagai guru mata pelajaran SKI kelas V mengatakan “Rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam model pembelajaran dalam jaringan internet, RPP ini disusun berdasarkan kondisi serta situasi yang memungkinkan untuk direalisasikan dalam pembelajaran yang memanfaatkan internet.”⁸

Penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan juga memerlukan perhatian dalam pembuatan RPP. Seperti yang dikatakan bapak Noor Yadi “RPP daring dan tatap muka tidak jauh berbeda namun perbedaan RPP tatap muka dengan RPP daring terdapat pada sisi pelaksanaan pembelajarannya kemudian pada pemilihan media harus sesuai dengan keadaan sekarang yang diharuskan untuk daring, dan metode yang digunakan.”⁹ Bapak Sunarto juga menyampaikan terkait RPP daring “RPP daring dan tatap muka sebenarnya sama, namun untuk RPP daring ini lebih simpel, lebih singkat dan yang membedakan adalah pada media, pemilihan metode, serta penilaian.”¹⁰ Selain itu guru mata pelajaran SKI kelas V ibu Rezanía menyampaikan “RPP sebagai rencana awal dalam pembelajaran. Perbedaannya terdapat dalam penyampaian media yang digunakan,

⁷Noor Yadi, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkrip.

⁸Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

⁹Noor Yadi, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁰Sunarto, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

kemudian Perbedaan selanjutnya terdapat dalam tingkat kompleksitas dan ketuntasan materi. Merujuk pada permendikbud tentang kurikulum darurat (situasi khusus) bahwa materi saat BDR lebih sederhana dan memuat materi esensial (pokok/inti) dan ketuntasan peserta didik bisa disesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah.”¹¹

Jadi pembelajaran daring di MI Negeri Kudus selama pandemi ini menggunakan pembelajaran daring atau dalam jaringan dengan memanfaatkan berbagai media sosial. Tidak hanya pada mata pelajaran SKI saja tetapi semua mata pelajaran yang ada di madrasah memanfaatkan berbagai media untuk melaksanakan pembelajaran daring. Dalam proses pembelajaran daring ini juga harus membuat RPP, RPP yang dibuat untuk sementara ini selama masa pandemi adalah RPP daring yang digunakan untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar.

Uraian diatas dikuatkan oleh dokumentasi RPP yang dibuat oleh Ibu Rezania sebagai guru mata pelajaran SKI kelas V, dan pembuatan RPP bersumber pada silabus.¹² Guru sejarah SKI menyusun RPP buat setiap kali pertemuan. jadi setiap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam guru membuat RPP terlebih dahulu supaya guru dapat mempraktikkan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat.

Dalam membuat RPP dibutuhkan persiapan agar RPP dapat sesuai untuk dijadikan acuan dalam proses pembelajaran. Menurut ibu Rezania kesiapan dalam membuat RPP “Mempersiapkan materi yang dapat berasal dari berbagai sumber seperti buku paket maupun LKS, serta pemanfaatan media yang disesuaikan dengan kebutuhan materi”.¹³ Selain itu

¹¹Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkip.

¹²Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, 30 Juli 2021.

¹³Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkip.

Bapak Sunarto juga mengatakan mengenai kesiapan membuat RPP “Memperhatikan kondisi siswa dan mempersiapkan media seperti Zoom, Google Meet, Vidio, WhatsApp dan Google Classroom untuk proses pembelajaran.”¹⁴ bapak Noor Yadi juga menambahkan “Rencana pelaksanaan pembelajaran yang harus sesuai dengan indikator dan bisa mencapai tujuan pembelajaran, menyiapkan metode yang sesuai serta media untuk menyampaikan materi.”¹⁵

Jadi dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus mengetahui keadaan peserta didik atau kondisi peserta didik untuk kemudian mempersiapkan dan menentukan metode dan media yang tepat serta pemberian materi kepada peserta didik.

Kemudian isi dari RPP daring juga sama dengan RPP biasa ketika pembelajaran tatap muka. Menurut bapak Noor Yadi selaku kepala madrasah “Isi RPP harus runtut, isi RPP meliputi adanya adanya indikator, tujuan pembelajaran, kemudian kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat pembuka pembelajaran, isi, dan penutup dalam kegiatan pembelajaran, serta terdapat evaluasi yang akan diberikan dalam proses pembelajaran. guru juga dapat memberikan vidio pembelajaran melalui Youtube.”¹⁶ Bapak Sunarto sebagai Waka kurikulum juga memberi penjelasan “Isi dalam RPP daring sama dengan RPP yang telah ada sebelumnya terdapat indikator, tujuan, pelaksanaan pembelajaran serta ada penilaian pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik.”¹⁷ Kemudian guru mata pelajaran SKI, Ibu Rezania juga memberi penjelasan “RPP daring menggunakan RPP 1 Lembar

¹⁴Sunarto, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁵Noor Yadi, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁶Noor Yadi, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁷Sunarto, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

dimana uraian materi tidak dicantumkan dan uraian penilaian seperti indikator dan butir soal dituliskan dalam lampiran. Isi RPP meliputi Judul, identitas (nama sekolah, jenjang, alokasi waktu, judul materi pokok), kegiatan pembelajaran, media, metode, sumber belajar, jenis penilaian/ *assessment*.¹⁸

Isi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring selama masa pandemi ini meliputi adanya identitas mata pelajaran, kompetensi dasar (KD), kompetensi inti (KI), tujuan pembelajaran materi, sumber belajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, media serta penilaian untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rezanía, beliau menyampaikan “Alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap pertemuan dan pembelajaran SKI dilakukan setiap hari jum’at sesuai jadwal dalam satu setiap minggunya.”¹⁹ Jadi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilakukan satu kali pertemuan setiap minggu. Dalam penelitian ini peneliti mengambil materi tentang upaya Rasulullah dalam pembinaan masyarakat madinah yang dilaksanakan selama 3x pertemuan dalam 3 minggu.

Proses pembelajaran daring membutuhkan penyampaian materi yang jelas untuk disampaikan kepada peserta didik. Konten yang digunakan dalam pembelajaran daring ini menurut Ibu Rezanía “Memanfaatkan video pembelajaran yang bersifat *Audio Visual* yang berasal dari karya dari guru sendiri maupun mendownload video yang berasal dari internet seperti *Youtube* maupun sumber lainnya yang relevan dengan materi.”²⁰ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI dilakukan secara daring yaitu dalam jaringan dengan memanfaatkan berbagai

¹⁸Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

¹⁹Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

²⁰Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

media sosial termasuk penggunaan *Youtube* untuk memberikan materi pelajaran berupa vidio pembelajaran. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran, guru harus membuat RPP dengan memilih media, metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga peserta didik bisa menerima materi pembelajaran dengan baik.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran harus memiliki kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Negeri Kudus. Peneliti melakukan observasi di lapangan.²¹

Pelaksanaan pembelajaran daring di MIN Kudus memanfaatkan berbagai media sosial, seperti yang dikatakan oleh Bapak Sunarto “Untuk pembelajaran daring di MIN Kudus biasanya rata-rata menggunakan *Zoom*, dan *Google Meet*, namun juga ada yang menggunakan *WhatsApp* dalam proses pembelajarannya dan ada juga yang menggunakan *Youtube* untuk mengunggah vidio materi-materi pembelajaran.”²² Bapak Noor Yadi menyampaikan “Pelaksanaan pembelajaran daring yang menggunakan *Audio Visual* ini nantinya video yang telah dibuat oleh guru akan dibagikan melalui *WhatsApp Group* kelas untuk mengikuti pembelajaran.”²³ Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan juga dikuatkan oleh bapak Sunarto “Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* ini nantinya guru membuat vidio di unggah di *Youtube* kemudian akan melanjutkan pembelajaran

²¹Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, 30 Juli 2021.

²²Sunarto, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

²³Noor Yadi, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkrip.

menggunakan *WhatsApp Group* kelas.”²⁴ Jadi pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilakukan dengan memberikan materi pembelajaran atau video pembelajaran yang dibuat oleh guru yang di *upload* di *Youtube* sesuai dengan RPP yang sebelumnya sudah dibuat. Hal ini dilakukan supaya peserta didik mendapatkan materi pembelajaran dengan baik dan dapat menjadikan peserta didik lebih aktif karena tidak hanya mengerjakan tugas saja, namun peserta didik juga dapat menyimak materi-materi pelajaran yang sudah seharusnya didapatkan oleh peserta didik seperti dalam pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran daring yang dilakukan Ibu Rezanisa selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu “Video yang diunggah di *Youtube* dibagikan melalui *WhatsApp Group* kelas dengan memberikan materi singkat.”²⁵ Setelah guru memberikan link, peserta didik mengikuti pembelajaran dengan membuka link yang berisi materi-materi pelajaran yang berbentuk video di *Youtube*, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan sedikit ringkasan dari materi yang diberikan kepada peserta didik melalui *WhatsApp*. Kemudian pada pertemuan kedua melakukan pembahasan soal dengan membagi link dan melakukan penilaian harian pada pertemuan berikutnya.²⁶ Jadi semua materi pada mata pelajaran SKI diberikan secara daring dengan menggunakan *Audio Visual* berupa video pembelajaran yang diunggah di *Youtube* kemudian dilanjutkan melalui *WhatsApp Group* kelas V.

²⁴Sunarto, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

²⁵Rezanisa Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

²⁶Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, 30 Juli 2021.

c. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan serta mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Bapak Noor Yadi sebagai kepala madrasah MIN Kudus “Penilaian dilakukan setiap akhir pembelajaran bisa melalui *Google Form* yang memang sudah biasa digunakan oleh guru untuk melakukan ujian tes atau penilaian dengan memberikan soal atau tugas-tugas.”²⁷ Bapak Sunarto juga mengatakan “Penilaian yang dilakukan biasanya dilakukan menggunakan *Google Form* dan juga menggunakan *WhatsApp Group* dengan acuan penilaian dari RPP yang sudah dibuat sebelumnya.”²⁸ Guru melakukan penilaian diakhir pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat diawal sebelum melakukan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran menurut Ibu Rezanía sebagai guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam “Penyampaian materi video melalui *Whatsapp Group* berupa pemberian video atau link video yang telah diunggah di *Youtube*, latihan soal melalui *Google Form*, pembahasan soal berupa video atau rekaman suara penjelasan, lalu penilaian harian menggunakan *Google Form*.”²⁹ Jadi penilaian atau evaluasi pada pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilakukan melalui pemberian tugas-tugas dan soal yang diberikan melalui *Whatsapp Group* dan *Google Form* dengan membagikan link yang kemudian dapat diisi dan dikerjakan oleh peserta didik.

²⁷Noor Yadi, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkrip.

²⁸Sunarto, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

²⁹Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di MI Negeri Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

Keadaan di masa pandemi ini sekolah tidak diizinkan untuk melakukan proses pembelajaran secara langsung atau tatap muka, oleh sebab itu guru harus mengubah proses pembelajaran dengan pembelajaran daring. Berbagai cara dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan bentuk pembelajaran daring yang menggunakan berbagai media sosial. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan bapak Noor Yadi “Pembelajaran di MI Negeri sesuai dengan regulasinya pembelajaran jarak jauh, untuk pembelajarannya ada dua bisa luring dan daring (dalam jaringan). pembelajaran daring MI negeri Kudus terdapat pembelajaran dalam jaringan murni dan semi jaringan, dalam jaringan murni yaitu dengan menggunakan *Zoom*, *Google Meet*, dan semi jaringan menggunakan *WhatsApp*.”³⁰

Semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring termasuk pada mata pelajaran SKI di kelas V. Ibu Rezanía mengatakan “Pembelajaran daring dengan memberikan video pembelajaran kepada peserta didik di *Youtube* dan melalui *WhatsApp Group* kelas”.³¹ Tidak hanya itu Ibu Rezanía juga menambahkan mengenai pembelajaran SKI dengan *Audio Visual* “SKI materinya lebih banyak bersifat deskriptif atau penjabaran dari kisah sejarah masa lalu. Sehingga peserta didik harus dijelaskan dan diberikan gambaran untuk melengkapi dan menyatukan/menyamakan persepsi peserta didik terhadap materi.”³² Jadi pembelajaran daring menggunakan *audio visual* pada mata pelajaran SKI ini diberikan melalui *Youtube* dan *WhatsApp*, Penggunaan *Audio Visual* ini

³⁰Noor Yadi, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkrip.

³¹Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

³²Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

untuk memberi penjabaran yang jelas kepada peserta didik.

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan *Audio Visual* guru juga harus membuat dan mempersiapkan video yang akan diberikan. Ibu Rezanía menyampaikan “Pembuatan video dapat menggunakan berbagai media atau aplikasi editor video baik dengan menggunakan *Handphone* atau *Laptop*.”³³ Beliau juga menambahkan “Sebelum membuat media, guru harus mempersiapkan materi dan poin penting yang ingin dijelaskan, gambar ilustrasi sesuai materi, backsound jika diinginkan, dan tentunya rekaman suara guru yang berisi penjelasan materi. Dalam pembuatan materi guru harus memperhatikan durasi dari video dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi kuota data internet dan memori penyimpanan gawai, serta menjaga fokus peserta didik agar tidak bosan jika mendengarkan materi terlalu lama.”³⁴

Penerapan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* disampaikan oleh Bapak Sunarto “Penerapan pada mata pelajaran SKI guru membuat media *Audio Visual* berupa video pembelajaran yang di unggah di *Youtube*.”³⁵ Bapak Noor Yadi menyampaikan “Penerapan *Audio Visual* ini guru membuat video dan diunggah di *Youtube* kemudian dibagikan oleh guru di group kelas dengan menggunakan *Whatsapp Group* yang telah ada sebelumnya. pada tahapan penerapan ini guru tetap memberikan materi materi yang sudah dibuat video, menyapa peserta didik, serta memberi semangat untuk belajar walaupun secara daring.”³⁶

Penerapan pembelajaran menggunakan *Audio Visual* dikuatkan oleh Ibu Rezanía selaku guru mata pelajaran SKI kelas V “Setiap video pembelajaran dan pembahasan

³³Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

³⁴Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

³⁵Sunarto, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

³⁶Noor Yadi, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkrip.

soal saya unggah di *Youtube Chanel* milik guru pribadi”³⁷. Ibu Rezanía juga menambahkan “Dalam penerapan pembelajarannya guru menyampaikan secara urut dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, penyampaian materi yang sudah diberikan melalui video, dan melakukan penilaian setelah peserta didik memahami materi.”³⁸

Berdasarkan uraian diatas pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* guru harus membuat video dengan berbagai aplikasi dan mempersiapkan poin-poin penting dalam materi serta pemberian ilustrasi harus sesuai materi. Dalam pembelajaran menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran SKI materi diberikan di *Youtube* milik guru dan *WhatsApp Group* kelas dengan menyampaikan materi secara urut, menjelaskan tujuan, pemberian materi, dan melakukan penilaian.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VC dilaksanakan sesuai RPP dengan cara;³⁹

a. Pertemuan pertama pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pertemuan pertama pada pembelajaran materi SKI semester satu dilaksanakan hari jumat 30 Juli 2021.⁴⁰

- 1) Guru menyiapkan media pembelajaran.
- 2) Guru memastikan jaringan internet kuat untuk melakukan pembelajaran daring.
- 3) Guru mengupload video pembelajaran yang sudah dibuat di *Youtube* dan memberikan link pembelajaran melalui *WhatsApp Group* kelas agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran.

³⁷Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

³⁸Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

³⁹Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, 30 Juli 2021.

⁴⁰Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, 30 Juli 2021.

- 4) Guru memulai pembelajaran daring dengan memberi salam, menyapa, berdo'a, dan memberikan semangat kepada peserta didik.
 - 5) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
 - 6) Kemudian guru memberikan materi dan menyuruh peserta didik untuk menyimak materi yang sudah di buat video di youtube melalui link <http://bit.ly/VideoSKIBAB1>.
 - 7) Guru menjelaskan materi melalui video dengan sangat runtut memberikan ilustrasi-ilustrasi yang tepat sesuai dengan poin poin dalam materi tentang upaya Rasulullah dalam pembinaan masyarakat madinah.
 - 8) Setelah peserta didik menyimak materi pembelajaran di *Youtube*, peserta didik mengerjakan latihan soal yang diberikan guru melalui link http://bit.ly/BAB1_2021.
 - 9) Pengerjaan tugas dikumpulkan sampai batas waktu yang telah ditentukan.
 - 10) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa, memberi semangat dan memberikan salam.
- b. Pertemuan kedua pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- Pertemuan kedua pembelajaran SKI BAB 1 dilaksanakan hari jumat 6 agustus 2021.⁴¹
- 1) Guru menyiapkan media pembelajaran.
 - 2) Guru memastikan jaringan internet kuat untuk melakukan pembelajaran daring.
 - 3) Guru mengupload video pembelajaran yang sudah dibuat di youtube dan memberikan link pembelajaran melalui *WhatsApp Group* kelas agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran.
 - 4) Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, menyapa peserta didik, berdo'a, memberikan semangat kepada peserta didik.

⁴¹Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, 6 Agustus 2021.

- 5) Guru menyuruh peserta didik untuk menyimak pembahasan soal melalui link [http://bit.ly/Pembahasan SoalSKI-BAB1](http://bit.ly/Pembahasan_SoalSKI-BAB1).
 - 6) Kemudian guru memberikan tugas untuk mempelajari ulang materi SKI BAB 1 tentang upaya upaya pembinaan Rasulullah terhadap masyarakat madinah.
 - 7) Guru memberi tahu bahwa pada pertemuan berikutnya hari jumat tanggal 13 agustus 2021 akan dilakukan ulangan harian
 - 8) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan semangat untuk peserta didik, berdoa, dan memberikan salam.
- c. Pertemuan ketiga pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- Pertemuan ketiga pembelajaran SKI BAB 1 dilaksanakan pada hari jumat 13 agustus 2021.⁴²
- 1) Guru memastikan jaringan internet kuat untuk melakukan pembelajaran daring.
 - 2) Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, menyapa peserta didik, berdoa sebelum belajar, dan memberi motivasi dalam belajar.
 - 3) Guru menyampaikan aturan-aturan dalam mengerjakan ulangan harian.
 - 4) Guru melakukan ulang harian dan peserta didik disuruh untuk mengerjakan ulangan harian melalui link [http://bit.ly/PHSKI BAB12021](http://bit.ly/PHSKI_BAB12021).
 - 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi semangat peserta didik, berdoa dan memberikan salam.

Dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V guru mengacu pada indikator pencapaian yang telah dibuat. Adapun indikatornya sebagai berikut:

⁴²Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, 13 Agustus 2021.

- a. Dapat menyebutkan upaya yang Nabi Muhammad Saw dalam membina masyarakat madinah
- b. Dapat menulis hasil analisis tentang mengenai upaya Nabi Muhammad Saw dalam membina masyarakat madinah.

Mencermati kompetensi yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Audio Visual*, guru dapat menyadari bahwa pelaksanaan pembelajaran akan mudah dilakukan dengan menggunakan strategi pendidikan yang sangat pas untuk digunakan dalam pembelajaran daring. Ibu Rezanía menyampaikan “Memperhatikan KI, KD dan tujuan pembelajaran, menerapkan indikator pencapaian yang sederhana, mementingkan penyampaian materi yang bersifat esensial (pokok) dan yang terpenting tidak lupa menambahkan nilai atau hikmah dari materi yang disampaikan.”⁴³

Pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan *Audio Visual* diharapkan dapat diikuti oleh semua peserta didik. Dikuatkan oleh pernyataan Ibu Rezanía selaku guru mata pelajaran SKI “Membagikan link video melalui *WhatsApp Group* dan tidak menghapus video yang telah diupload di *Youtube*, agar peserta didik bisa melihat sewaktu-waktu dan mengikuti materi sesuai dengan kesanggupan mereka (ketersediaan kuota data internet).”⁴⁴ Ibu Rezanía juga menambahkan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik “Guru akan menyarankan peserta didik membaca LKS atau buku paket yang dijadikan sebagai materi dalam video pembelajaran. Terkadang saya menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi yang terdapat dalam video juga bisa dibaca dalam LKS halaman kesekian.”⁴⁵

Jadi pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran SKI dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat, dalam pembelajaran juga harus menerapkan strategi pembelajaran supaya

⁴³Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

⁴⁴Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

⁴⁵Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

pembelajaran dapat diikuti dengan mudah, dan adanya usaha guru agar semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual*.

3. Kelebihan Dan Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Negeri Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terdapat kelebihan yang dapat menunjang proses pembelajaran daring, dan terdapat juga kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual*. Adapun kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* sebagai berikut:

a. Kelebihan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
Kelebihan diterapkannya *Audio Visual* dalam pembelajaran daring sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik yang professional

Menurut bapak Noor Yadi sebagai kepala madrasah MIN Kudus menyampaikan “Tenaga pendidik yang handal dalam penggunaan teknologi agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan berbagai media dengan lebih kreatif.”⁴⁶

2. Akses internet yang mudah

Salah satu aspek pendukung pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* adalah terdapatnya akses internet yang mudah. Ibu Rezanía mengatakan “Kemudahan dalam mengakses informasi dan sumber belajar serta tersedianya platform untuk menyampaikan video.”⁴⁷ Bapak Sunarto juga menyampaikan “Pemanfaatan fasilitas sekolah untuk melaksanakan pembelajaran dan Wifi madrasah

⁴⁶Noor Yadi, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkrip.

⁴⁷Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

untuk memudahkan guru mengakses informasi dan memberikan materi kepada peserta didik.”⁴⁸

3. Respon peserta didik yang baik

Ibu Rezanía mengatakan bahwa “Responnya alhamdulillah cenderung positif, apalagi jika mereka mengetahui bahwa video tersebut adalah karya asli dari guru sehingga membuat mereka menghargai jerih payah guru dan membuat mereka juga menjadi semakin respect karena mereka menyadari bahwa guru ternyata juga memiliki banyak usaha untuk mengajar dan tidak hanya mengandalkan instruksi untuk membaca buku saja atau melihat video *Youtube* yang bukan karya asli dari guru.”⁴⁹

4. Keaktifan peserta didik

Ibu Rezanía juga menyampaikan “Keaktifan siswa masih berkisar 80-90% hal ini dilatarbelakangi berbagai hal seperti kendala kuota data, atau kurangnya control orangtua terhadap siswa dalam pengerjaan tugas.”⁵⁰

5. Kedisiplinan peserta didik

Penggunaan *Audio Visual* dalam pembelajaran dapat mempenaruhi kedisiplinan peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Rezanía “Kedisiplinan siswa dalam mapel SKI saya lihat melalui pengerjaan dan penyelesaian tugas secara tepat waktu dan sesuai dengan instruksi yang telah diberikan. Kurang lebih 80-90% mengerjakan dan menyelesaikann tugas mereka sesuai dengan instruksi yang telah diberikan.”⁵¹

⁴⁸Sunarto, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

⁴⁹Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

⁵⁰Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

⁵¹Rezanía Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

b. Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Jaringan kurang stabil

Menurut Bapak Noor Yadi selaku kepala MI Negeri Kudus “Faktor jaringan itu sendiri karena tidak semua siswa bertempat tinggal dilingkungan perkotaan yang mungkin jaringannya kurang lancar.”⁵²

2. Terbatasnya ketersediaan HP

Ketersediaan HP menjadi salah satu faktor penghambat proses pembelajaran daring. Bapak Sunarto selaku waka kurikulum menyampaikan “Ketersediaan HP yang dimiliki peserta didik, karena tidak semua peserta didik mempunyai HP dan ada beberapa peserta didik yang HPnya dibawa orang tua bekerja.”⁵³

3. Kurangnya perhatian peserta didik dalam pembelajaran

Kurangnya perhatian peserta didik dalam pembelajaran disampaikan oleh Ibu Rezania selaku guru mata pelajaran SKI “Peserta didik yang sudah mulai tidak mengacuhkan pembelajaran secara daring karena faktor merasa tidak dilihat atau ditunggui oleh guru.”⁵⁴

4. Membutuhkan waktu lama

Menurut Ibu Rezania mengenai pemanfaatan waktu dalam penggunaan *Audio Visual* “Membutuhkan waktu yang banyak dalam pembuatan dan butuh ide serta kreatifitas guru.”⁵⁵

5. Komunikasi satu arah

Ibu Rezania juga menyampaikan “Komunikasi hanya satu arah sehingga tidak

⁵²Noor Yadi, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkrip.

⁵³Sunarto, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkrip.

⁵⁴Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

⁵⁵Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

adanya keterikatan dan kedekatan secara personal antara guru dan peserta didik.””⁵⁶

C. Analisis Data Penelitian

Setelah periset melakukan riset tentang pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Negeri Kudus. Kesimpulan periset mendapatkan data-data yang dikumpulkan. Dari data yang terkumpul tersebut setelah itu termuat dalam laporan hasil riset. Hasil riset yang sudah dipaparkan dalam uraian diatas, berikutnya akan dianalisis sehingga dapat diinterpretasikan dan kemudian dapat disimpulkan.

1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di MI Negeri Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* membutuhkan perencanaan yang matang dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V dengan menyiapkan adanya rencana pembelajaran (RPP), kemudian menyiapkan proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.⁵⁷ Perencanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran/RPP

Pada perencanaan gambaran umum pembelajaran daring ialah berlangsung dalam jaringan dan selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik tidak belajar secara tatap muka.⁵⁸ Sistem dalam pembelajaran ini sederhana, mudah dipelajari bagi

⁵⁶Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

⁵⁷Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

⁵⁸Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, 2.

guru maupun bagi peserta didik, serta dalam pemberian soal dan metode dalam pembelajaran.⁵⁹

Perencanaan pembelajaran menjadi tahap awal yang penting sebelum memulai suatu proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan guru harus menyusun rencana pembelajaran beserta langkah-langkah pembelajaran, menentukan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran mempersiapkan kajian materi yang akan diberikan kepada peserta didik, serta menentukan media pembelajaran yang cocok sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran SKI di MI Negeri Kudus.

Rencana pembelajaran di MI Negeri Kudus menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 dan pelaksanaan pembelajaran daring sesuai dengan regulasi selaku madrasah negeri harus melaksanakan pembelajaran secara daring. RPP yang digunakan menggunakan RPP daring yang menjadi rencana awal dalam pembelajaran yang sudah disetting untuk pembelajaran berbasis daring sebagai proses pembelajaran jarak jauh dan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Perbedaan perbedaan RPP daring dengan RPP tatap muka terdapat pada : pelaksanaan pembelajaran, media yang digunakan, metode pembelajaran, tingkat kompleksitas dan ketuntasan materi, serta RPP berbasis daring ini lebih sederhana.⁶⁰

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Negeri Kudus dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan berbagai media sosial dan tidak hanya mata pelajaran SKI saja namun semua mata pelajaran. Guru juga

⁵⁹Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, 9.

⁶⁰Noor Yadi, Sunarto, Rezania, Wawancara Oleh Penulis, Wawancara 1-3, Transkrip.

diharuskan untuk membuat rencana pembelajaran sementara di masa pandemi ini yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran daring. Isi dari RPP daring ini meliputi identitas mata pelajaran, KD, KI, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, alokai waktu, materi ajar, metode media, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.⁶¹

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah berjalan dengan baik sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Persiapan guru secara maksimal menghasilkan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien tergantung pada konsep yang diberikan guru dalam pembelajaran daring.⁶²

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya: tujuan pembelajaran, kriteria keberhasilan, sajian materi, serta media pembelajaran yang sesuai, kreatif, dan inovatif yang dibuat oleh guru agar menciptakan pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan.⁶³

Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu 2 jam pelajaran yang berlangsung setiap hari jum'at. Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah dilaksanakan sesuai dengan yang tertulis di RPP yang sudah dibuat oleh guru. Hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan pembelajaran yaitu proses pembelajaran menggunakan media yang sesuai kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan *WhatsApp* dalam pembelajaran dengan membuat video pembelajaran hasil karya guru sendiri yang diunggah di *Youtube*

⁶¹Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V.

⁶²Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, 30 Juli 2021.

⁶³Dina Gasong, *Belajar Dan Pembelajaran*, 76.

dan video pembelajaran diunggah melalui link di *WhatsApp Group* kelas dengan memberikan materi singkat.⁶⁴ Pada pembelajaran pertama guru memberikan materi melalui *WhatsApp* dengan memberikan link video pembelajaran dan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan membuka link, kemudian pada pertemuan kedua melakukan pembahasan soal dengan membagikan link dan selanjutnya melakukan penilaian harian pada pertemuan selanjutnya melalui *Google Form*. Memanfaatkan media sosial memudahkan peserta didik untuk meningkatkan semangat dalam pembelajaran dan penyelesaian tugas.⁶⁵

c. Penilaian Hasil Belajar

Evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan penilaian yang secara sistematis serta berkesinambungan pada peserta didik dan faktor lainnya yang menetapkan pencapaian hasil belajar peserta didik baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap selama mengikuti pembelajaran.⁶⁶ Evaluasi berfungsi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring

Penilaian terhadap tugas yang telah diberikan, dari materi yang disampaikan oleh guru yang berupa video pembelajaran yang menarik di *Youtube* adalah bertujuan untuk mengetahui kesesuaian proses pembelajaran yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajarannya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dapat dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah berjalan dengan maksimal. Dalam penilaiannya peserta didik

⁶⁴ Noor Yadi, Sunarto, Rezania, Wawancara Oleh Penulis, Wawancara 1-3, Transkrip.

⁶⁵ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, 30 Juli 2021.

⁶⁶ Didi Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran: Edisi Kajian Kurikulum 2013 Dan Taksonomi Bloom Revisi*, 5.

diberikan 2 tugas yaitu berupa latihan soal dan membuat video singkat tentang materi yang diberikan, serta melakukan tes ulangan harian yang digunakan untuk mengukur sikap peserta didik dalam meningkatkan akhlak terpuji serta untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang disampaikan.⁶⁷ Penilaian terhadap peserta didik dilakukan dengan pemberian tugas, soal-soal, serta pemberian ulangan harian yang diberikan melalui *WhatsApp* dan melalui *Google form* yang sudah dibuat oleh guru dengan acuan penilaian yang ada dalam RPP yang sudah dibuat sebelumnya dan penilaian dilakukan setiap akhir pembelajaran.⁶⁸

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Negeri Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

Perkembangan ICT yang sangat pesat membawa dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan berlangsung sesuai dengan perkembangan teknologi, dalam hal ini adalah pembelajaran online berbasis elektronik.⁶⁹ Pemanfaatan media pembelajaran dinilai sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran yang berbasis elektronik, karena pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, pembelajaran dapat berlangsung dimana dan kapan saja.⁷⁰

Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran SKI untuk sementara digunakan dalam dunia pendidikan selama masa pandemi. Pemilihan media pembelajaran berupa *Audio Visual* menjadi solusi bagi guru dan peserta didik untuk belajar secara daring. Dalam pembelajaran ini guru dituntut untuk

⁶⁷Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, 30 Juli 2021.

⁶⁸Noor Yadi, Sunarto, Rezania, Wawancara Oleh Penulis, Wawancara 1-3, Transkrip.

⁶⁹Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori & Penerapan*, 3.

⁷⁰Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis Dan Praktis*, 136.

kreatif dan inovatif. Salah satunya memanfaatkan media *Audio Visual* dalam pembelajaran daring yang membuat pembelajaran tidak membosankan.

Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dengan memberikan pembelajaran melalui video pembelajaran yang merupakan hasil karya guru sendiri yang dibagikan melalui *Youtube* dan *WhatsApp Group* yang sudah dibuat sebelumnya serta memberikan sedikit ringkasan materi pembelajaran.⁷¹ Guru dalam pembelajaran harus melakukan kegiatan pendahuluan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, kemudian melakukan kegiatan inti guru menyampaikan materi , memberikan pemahaman kepada peserta didik, dan melakukan kegiatan penutup dengan memberikan penilaian.⁷²

Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berjalan sesuai langkah-langkah pembelajaran dalam RPP yang sudah dibuat. Waktu yang digunakan sama dengan pembelajaran tatap muka yaitu 2 jam pelajaran dan setiap jam 35 menit. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* ini guru melaksanakan pembelajaran dengan melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. pelaksanaan pembelajaran disampaikan secara runtut dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, penyampaian materi yang sudah diberikan melalui video, dan melakukan penilaian setelah peserta didik memahami materi.⁷³

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio*

⁷¹Noor Yadi, Sunarto, Rezania, Wawancara Oleh Penulis, Wawancara 1-3, Transkip.

⁷²Didi Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran: Edisi Kajian Kurikulum 2013 Dan Taksonomi Bloom Revisi*, 5.

⁷³Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkip.

Visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VC dilaksanakan sesuai RPP dengan cara;⁷⁴

a. Pertemuan pertama pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pertemuan pertama pada pembelajaran materi SKI semester dua dilaksanakan hari jumat 30 Juli 2021.⁷⁵

1. Guru menyiapkan media pembelajaran.
2. Guru memastikan jaringan internet kuat untuk melakukan pembelajaran daring.
3. Guru mengupload video pembelajaran yang sudah dibuat di Youtube dan memberikan link pembelajaran melalui WhatsApp Group kelas agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran.
4. Guru memulai pembelajaran daring dengan memberi salam, menyapa peserta didik, berdoa, dan memberikan semangat kepada peserta didik.
5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
6. Kemudian guru memberikan materi dan menyuruh peserta didik untuk menyimak materi yang sudah di buat video di youtube dengan melalui link <http://bit.ly/VideoSKIBAB1>.
7. Guru menjelaskan materi melalui video dengan sangat runtut memberikan ilustrasi-ilustrasi yang tepat sesuai dengan poin poin dalam materi tentang upaya Rasulullah dalam pembinaan masyarakat madinah.
8. Setelah peserta didik menyimak materi pembelajaran di youtube, peserta didik mengerjakan latihan soal yang diberikan guru melalui link http://bit.ly/BAB1_2021.
9. Pengerjaan tugas dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.
10. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa, memberi semangat dan memberikan salam.

⁷⁴Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, 30 Juli 2021.

⁷⁵Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, 30 Juli 2021.

b. Pertemuan kedua pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pertemuan kedua pembelajaran SKI BAB 1 dilaksanakan hari jumat 6 agustus 2021.⁷⁶

1. Guru menyiapkan media pembelajaran.
2. Guru memastikan jaringan internet kuat untuk melakukan pembelajaran daring.
3. Guru mengupload video pembelajaran yang sudah dibuat di youtube dan memberikan link pembelajaran melalui Whatsapp Group kelas agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran.
4. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, menyapa peserta didik, berdo'a, memberikan semangat dan motivasi dalam belajar.
5. Guru menyuruh peserta didik untuk menyimak pembahasan soal melalui link [http://bit.ly/Pembahasan SoalSKI-BAB1](http://bit.ly/Pembahasan_SoalSKI-BAB1).
6. Kemudian guru memberikan tugas untuk mempelajari ulang materi SKI BAB 1 tentang upaya upaya pembinaan Rasulullah terhadap masyarakat madinah.
7. Guru memberi tahu bahwa pada pertemuan berikutnya hari jumat tanggal 13 agustus 2021 akan dilakukan ulangan harian
8. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan semangat untuk peserta didik, berdo'a, dan memberi salam.

c. Pertemuan ketiga pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pertemuan ketiga pembelajaran SKI bab 1 dilaksanakan pada hari jumat 13 agustus 2021.⁷⁷

1. Guru memastikan jaringan internet kuat untuk melakukan pembelajaran daring.

⁷⁶Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, 6 Agustus 2021.

⁷⁷Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah, 13 Agustus 2021.

2. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, menyapa peserta didik, memberi motivasi dalam belajar.
3. Guru menyampaikan aturan-aturan dalam mengerjakan ulangan harian.
4. Guru melakukan ulang harian dan peserta didik disuruh untuk mengerjakan ulangan harian melalui *Google Form* dengan membuka link http://bit.ly/PHSKI_BAB12021.
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi semangat peserta didik, berdoa dan memberikan salam.

Pelaksanaan pembelajaran SKI mencakup kualifikasi kelulusan yang terdiri dari 3 domain yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. kompetensi-kepeensi ini harus dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran atau pendidikan.⁷⁸

Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berjalan dengan baik dan mudah dengan guru memberikan strategi yang pas dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran diberikan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhatikan KI, KD, tujuan pembelajaran. menerapkan indikator pencapaian yang sederhana, mementingkan penyampaian materi yang bersifat pokok dan yang terpenting yaitu menambahkan nilai, atau hikmah dari materi yaang disampaikan.⁷⁹

3. Kelebihan Dan Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Negeri Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

Setiap kegiatan tentu terdapat hal-hal yang dapat memperlancar dan menghambat berjalannya suatu kegiatan. Dalam pembelajaran daring juga terdapat kekurangan yang menjadikan proses pembelajaran

⁷⁸Muhammad, *Pembelajaran SKI Di Madrasah: Kiat Praktis Desain Intruksional*, 21.

⁷⁹Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkip.

menjadi kurang maksimal dan terdapat kelebihan yang menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan maksimal.

Suatu pendidikan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dipengaruhi oleh adanya strategi pembelajaran yang diberikan guru, modul yang diinformasikan guru, serta adanya fasilitas sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran daring.

Menurut Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda kelebihan dan kekurangan penggunaan media *Audio Visual*/video dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:⁸⁰

- a. Dapat menarik perhatian
- b. Menghemat waktu pembelajaran
- c. Video dapat diputar berulang-ulang
- d. Suara pada video dapat diatur langsung oleh guru
- e. Kontrol sepenuhnya berada ditangan guru
- f. Memudahkan guru dalam mendemonstrasikan suatu materi pembelajaran
- g. Komunikasi bersifat satu arah
- h. Kurang mampu menampilkan detail dari objek
- i. Perhatian peserta sulit dikendalikan

Keberhasilan proses pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Negeri Kudus ini terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan, diantaranya adalah:

- a. Kelebihan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Tenaga pendidik yang professional

Tenaga pendidik yang handal dalam penggunaan teknologi sehingga dapat menguasai pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran daring. Dengan pembelajaran daring ini guru mengembangkan media dengan kreatif dan inovatif sehingga tidak membuat

⁸⁰Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Sekolah Teori Dan Praktik*, 275.

peserta didik bosan dalam mengikuti pembelajaran daring.⁸¹

2. Akses internet yang mudah

Kemudahan dalam mengakses informasi dan sumber belajar serta tersedianya platform untuk menyampaikan video pembelajaran sangat memudahkan guru dalam menjalankan pembelajaran daring.⁸² Dalam melaksanakan pembelajaran daring ini guru juga menggunakan fasilitas sekolah serta wifi untuk mempermudah mengakses informasi yang dibutuhkan dan mempermudah penyampaian materi.⁸³

3. Respon peserta didik yang baik

Respon peserta didik dalam pembelajaran daring menggunakan audio visual dinilai sangat baik, peserta didik dapat menghargai video pembelajaran yang merupakan hasil karya guru sendiri.⁸⁴

4. Keaktifan peserta didik

Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring mengalami peningkatan. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dengan kontrol yang dilakukan oleh orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring.⁸⁵

5. Kedisiplinan peserta didik

Kedisiplinan peserta didik cukup baik dalam pembelajaran daring, dapat dilihat dari pengerjaan

⁸¹Noor Yadi, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkip.

⁸²Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkip.

⁸³Sunarto, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkip.

⁸⁴Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkip.

⁸⁵Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkip.

dan penyelesaian tugastugas dengan tepat waktu dan sesuai intruksi yang diberikan oleh guru.⁸⁶

- b. Kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Audio Visual* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Jaringan kurang stabil

Faktor jaringan menjadi salah satu penghambat dalam pembelajaran daring. Jaringan yang tidak stabil mengakibatkan peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik, karena tidak semua peserta didik bertempat tinggal di daerah perkotaan yang memiliki jaringan internet yang cukup baik.⁸⁷

2. Terbatasnya Ketersediaan HP

Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran daring dikarenakan tidak adanya HP yang dapat digunakan untuk belajar sehingga peserta didik mengikuti pembelajaran kurang maksimal.⁸⁸

3. Kurangnya perhatian peserta didik dalam pembelajaran

Kurangnya perhatian peserta didik dalam pembelajaran dikarenakan dalam proses pembelajaran tidak di damping guru secara langsung sehingga peserta didik sedikit mengacuhkan pembelajaran secara daring.⁸⁹

4. Membutuhkan waktu lama

Pembelajaran daring menggunakan audio visual berlangsung membutuhkan waktu yang cukup banyak dikarenakan sebelum pembelajaran guru harus membuat video. Dalam pembuatan

⁸⁶Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkip.

⁸⁷Noor Yadi, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 1, Transkip.

⁸⁸Sunarto, Wawancara Oleh Penulis, 4 Agustus 2021, Wawancara 2, Transkip.

⁸⁹Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkip.

video membutuhkan banyak waktu karena guru harus membuat video dengan ide yang kreatif.⁹⁰

5. Komunikasi satu arah

Pembelajaran daring menggunakan *audio visual* ini terjadi dengan komunikasi satu arah, sehingga tidak ada keterikatan dan kedekatan secara personal antara guru dengan peserta didik.⁹¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam tidak terlepas dari adanya kelebihan dan kekurangan. Dengan adanya kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran daring menggunakan audio visual membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.



⁹⁰Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.

⁹¹Rezania Astrida Miftahul Al Fia, Wawancara Oleh Penulis, 30 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip.